

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif dilaksanakan dengan cara melakukan pengukuran, sehingga peneliti kuantitatif menggunakan instrumen penelitian dalam pengumpulan data.¹

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan gabungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya, desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.²

Pendekatan penelitian dengan metode kuantitatif dalam penelitian ini berfokus pada pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah dan suku bunga

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2018, hal. 15

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Tersa, 2011, hal.99

terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada JII tahun 2016-2019.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif dipakai agar dapat membangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.³ Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan apakah ada pengaruh antara inflasi, nilai tukar rupiah dan suku bunga terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada JII dengan menggunakan data sekunder yang mengambil data yang telah tersaji pada objek yang akan diteliti yaitu perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII periode tahun 2016-2019.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sasaran subyek atau obyek yang akan diukur dan diteliti. Dalam hal ini populasi yaitu keseluruhan elemen yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2016-2019 dengan kriteria :

- a. Pada populasi terdapat peristiwa atau masalah yang akan diteliti.

³ Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hal. 16

⁴ *Ibid*, hal. 130

- b. Populasi diidentifikasi ciri-cirinya.
- c. Besar kecilnya populasi tergantung pada kemampuan peneliti untuk menelitinya, semakin banyak semakin baik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus benar-benar representatif atau mewakili).⁵

Sampel pada penelitian ini adalah 15 perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2016-2019 dengan kriteria :

- a. Perusahaan yang listing di Jakarta Islamic Index (JII) secara konsisten dan berturut-turut selama periode pengamatan 2016-2019.
- b. Perusahaan yang mana mudah untuk diambil data atau informasi sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik sampling yaitu teknik yang digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representasinya terhadap populasi. Pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Selanjutnya dengan teknik *purposive sampling* yang mana pengambilan sampel anggota populasi

⁵ *Ibid*, hal 131

dengan pertimbangan tertentu.⁶ Sampel dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan yang secara konsisten sejak tahun 2016-2019 terdaftar di JII, diantaranya :

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan yang terdaftar di JII periode 2016-2019

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6	INCO	Vale Indonesia Tbk.
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
8	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
9	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
10	PTPP	PP (Persero) Tbk.
11	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
12	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
13	UNTR	United Tractors Tbk.
14	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
15	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

C. Instrumen Penelitian dan Variabel Penelitian

1. Instrumen penelitian

Instrumen penilaian adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Karena instrumen penelitian akan

⁶ *Ibid*, hal 131-138

digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat.⁷ Instrumen dalam penelitian ini diantaranya :

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Instrumen
1	Inflasi (X_1)	1. Indeks Harga Konsumen (IHK)
2	Nilai Tukar Rupiah (X_2)	1. <i>Kurs</i> jual 2. <i>Kurs</i> beli
3	Suku Bunga (X_3)	1. BI Rate
4	Profitabilitas (X_4)	1. <i>Return on Assets</i> (ROA) 2. Laporan keuangan
5	Harga Saham (Y)	1. Faktor internal 2. Faktor eksternal

2. Variabel Penelitian

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini dibedakan menjadi variabel independen, variabel dependen dan variabel intervening.

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Inflasi, nilai tukar rupiah, dan suku bunga.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel dependen adalah harga saham.

⁷ *Ibid*, hal.166

c. Variabel Intervening (Z)

Variabel Intervening merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen, tetapi tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela atau antara yang terletak di antara variabel independen dan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel Intervening pada penelitian ini adalah profitabilitas.⁸

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dilihat dari sumbernya data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁹ Data sekunder adalah data yang tidak didapatkan dengan melakukan observasi atau penelitian langsung kepada objek yang menjadi penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan data historis inflasi, nilai tukar rupiah dan suku bunga pada laporan publikasi Bank Indonesia serta profitabilitas dan harga saham pada laporan keuangan perusahaan yang dipublikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan website perusahaan.

⁸ *Ibid*, hal.57-59

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2016, hal.308

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan.¹⁰ Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

a. Teknik Dokumentasi

Studi Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹ Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen dan catatan berupa laporan indeks harga saham, laporan publikasi inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah dan profitabilitas pada laporan keuangan perusahaan tahun 2016-2019 di JII. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dilakukan secara *online* yaitu mengakses ke situs yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

b. Studi Pustaka

Teknik kepustakaan dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, koran, internet dan lainnya yang berhubungan dengan aspek penelitian sebagai upaya untuk memperoleh data yang valid.

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Tersa, 2011), hal. 83.

¹¹ Sugiono. *Metode Penelitian pendidikan...*, hal. 329

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan, mentabulasikan, menyajikan data berdasarkan variable dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah analisis data yang memberikan gambaran secara umum tentang data yang diperoleh. Pada statistik deskriptif adalah dengan penyajian data berupa tabel mean, modus, median, perhitungan desil, persentil, penyebaran data melalui rata-rata dan standar deviasi juga perhitungan presentase di seluruh variabel.¹²

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi tidak terjadi dalam penelitian ini atau data yang dilakukan berdistribusi normal. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi. Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...* , hal.226

tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Uji kenormalan data juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pada regresi linear berganda membentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Karena data yang digunakan dalam penelitian ini pada masing-masing variabel berjumlah lebih dari 30 ($n \geq 30$), maka data dianggap normal dan bisa dianalisis menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal¹³

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*studentized*.

¹³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Ed. 2, Cet. 13. Jakarta: PT Raja grafindo Persada, 2014, hal. 181

Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁴

c. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi adalah melihat dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan kriteria yaitu :

- 1) Jika angka *tolerance* diatas 0,1 dan $VIF < 10$ dikatakan tidak terdapat gejala multikolonieritas.
- 2) Jika angka *tolerance* dibawah 0,1 dan $VIF > 10$ dikatakan terdapat gejala multikolonieritas.¹⁵

¹⁴Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Semarang: Bdan Penerbit Undip, 2018, hal. 137-138

d. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crosssection* (silang waktu) jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Panduan mengenai pengujian ini dapat dilihat dalam besaran nilai *Durbin-Watson* atau *DW-test*. Pedoman pengujiannya adalah:

- 1) Angka DW di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka DW di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka DW di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.¹⁶

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah analisis ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), dengan tujuan untuk mencari seberapa besar pengaruh variabel satu dengan lainnya. Pada penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda yaitu analisis regresi yang terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Persamaan umum regresi linier berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

¹⁵ *Ibid*, hal.107-109

¹⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi & Umum*, Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008, hal. 180

Keterangan :

Y = variable dependen (Harga saham)

X₁ = variable independen (Inflasi)

X₂ = variable independen (Nilai Tukar Rupiah)

X₃ = variable independen (Suku Bunga)

a = Konstanta

e = variabel pengganggu

b₁, b₂, b₃, b₄, b_n = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila b (+) maka Y terjadi kenaikan dan bila (-) maka Y menurun apabila X diturunkan.¹⁷

4. Uji Hipotesis

a. Pengujian secara parsial (Uji t)

Untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Kriteria penerimaan hipotesis dengan asumsi tingkat signifikan 5% (0,05) yaitu :

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Atau pengambilan keputusan dilihat dari probabilitas yaitu :

- 1) Jika probabilitas > 0.05, maka H₀ diterima.

¹⁷ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, Yogyakarta: UPFYE-UMY, 2005, hal.25

2) Jika probabilitas < 0.05 , maka H_0 ditolak dan menerima H_a .¹⁸

b. Pengujian secara simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji F dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Kriteria penerimaan hipotesis dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan syarat :

- 1) Jika F hitung $< F$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Jika F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Atau dapat juga berdasarkan probabilitas :

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .¹⁹

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (inflasi, nilai tukar rupiah dan suku bunga) terhadap variabel dependen (harga saham). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis ...*, hal.98-99

¹⁹ *Ibid*, hal. 98

hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.²⁰

6. *Path Analysis* (Analisis Jalur)

Dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga, harga saham dan profitabilitas. Analisis jalur (*path analysis*) merupakan alat analisis yang digunakan untuk menelusuri pengaruh (baik langsung maupun tidak langsung) variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam analisis jalur ada kecenderungan model dalam keeratan hubungan membentuk model pengaruh yang bersifat hubungan sebab-akibat.

Analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen).²¹ Penelitian ini menggunakan analisis jalur untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga, harga saham dan profitabilitas.

Asumsi yang mendasari *Path Analysis* sebagai berikut:²²

- a. Model *Path Analysis* hubungan antar variabel adalah bersifat linier, aditif dan bersifat normal.

²⁰ *Ibid*, hal.97

²¹ Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro, *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta. 2017, hal 2-3

²² *Ibid.*, hal 2-3

- b. Sistem aliran kausal hanya ke satu arah atau tidak ada arah kausalitas yang terbalik.
- c. Variabel terikat (endogen) minimal dalam skala ukur interval dan ratio.
- d. Menggunakan *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.
- e. *Observed Variables* yaitu variabel yang diteliti dapat diobservasi secara langsung.
- f. Model yang dianalisis diidentifikasi dengan benar berdasarkan teori-teori dan konsep-konsep yang relevan.

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam diagram jalur antara lain merancang model berdasarkan konsep dan teori, (model tersebut juga dinyatakan dalam bentuk persamaan) diantaranya :

- a. Pemeriksaan asumsi yang melandasi analisis jalur yaitu hubungan antar variabel adalah linier dan aditif. Model yang digunakan adalah *recursive* yaitu aliran kausal satu arah. *Recursive* model dipergunakan apabila memenuhi asumsi– asumsi yaitu:
 - 1) Antar variabel eksogenus harus saling bebas.
 - 2) Pengaruh kausalitas variabel endogenus adalah searah.
 - 3) Variabel endogenus berskala interval atau ratio.
 - 4) Didasarkan dari data yang valid dan reliabel.
- b. Perhitungan koefisien jalur dengan menggunakan *software* SPSS, melalui analisis regresi secara parsial dimana koefisien jalurnya adalah

merupakan koefisien regresi yang distandarisasi untuk pengaruh langsungnya, sedangkan pengaruh tidak langsung adalah perkalian antara koefisien jalur dari jalur yang dilalui setiap persamaan dengan total adalah penjumlahan dari pengaruh langsung dengan seluruh pengaruh tidak langsung.

Dalam penelitian ini terdapat variabel intervening, yaitu profitabilitas. suatu variabel disebut variabel intervening jika variabel tersebut berperan dalam mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan uji Sobel (*Sobel test*). Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z).

Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui Z dihitung dengan cara mengalikan jalur X→Z (a) dengan jalur Z→Y (b) atau ab. Jadi koefisien $ab = (c - c')$, dimana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol Z, sedangkan c' adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol Z. *Standard error* koefisien a dan b ditulis dengan Sa dan Sb, besarnya *standard error* pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) Sab dihitung dengan rumus dibawah ini:

$$Sab = \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2}$$

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka kita perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel yaitu $\geq 1,96$ untuk signifikan 5% dan t tabel $\geq 1,64$ menunjukkan nilai signifikansi 10%. Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi.²³

- c. Interpretasi analisis merupakan kesimpulan menggunakan analisis jalur dalam penelitian ini adalah karena ada model kesesuaian baik secara teoritik maupun *empiric*, sehingga model teoritik akan teruji kebenarannya. Namun jika tidak sesuai dengan model teoritik maka akan menjadi alternatif yang dapat merevisi model teoritik.

²³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis ...*, hal. 244-246